

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Agency Teory

Teori keagenan dikaitkan dengan hubungan prinsipal dan agen (hubungan keagenan). Jenson dan Mackling (1976) menjelaskan bahwa terjadinya hubungan keagenan ini bisa terjadi akibat salah satu entitas (*principal*) mendelegasikan otoritas, kewenangan pada pihak lain (agen). Hubungan keagenan memungkinkan timbulnya permasalahan kepentingannya sebuah potensial antara *principal* dan agen. Teori keagenan menyatakan bahwa perusahaan dapat mewujudkan sebagai pemilik sumber daya. Hubungan keagenan dapat muncul ketika satu atau beberapa individual, mempengaruhi kesejahteraan individual lainnya. Individual yang melakukan tindakan tersebut disebut sebagai agen dan pihak yang memiliki kesejahteraan (utilitas) yang di ukur dengan ukuran rupiah, dan dipengaruhi oleh tindakan agen tersebut sebagai *principal*. Dalam hubungan keagenan *principal* menginginkan agen bertindak sesuai kepentingan *principal* (Wowor et al., 2021).

2. Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah ketidak seimbangan informasi yang di dapatkan pemegang saham dengan manager. Disisi lain, informasi yang lengkap mengenai kondisi perusahaan lebih banyak diketahui dan dimiliki oleh manajemen perusahaan seperti direksi dan manager (Bambang & Iman, 2022). Semakin kecil upaya asimetri informasi yang

terjadi antara manager dengan pemegang saham atau stekolder lainnya, maka semakin kecil biaya modal ekuitas yang di butuhkan perusahaan (Luayyi & Ratih, 2017).

Informasi keuangan bagi para pengguna eksternal merupakan hal yang sangat penting karena berada dalam kondisi yang sangat besar ketidak pastiannya. Sedangkan pengguna internal dalam hal ini manajemen memiliki kontak langsung dengan entitas atau perusahaannya dan mengetahui kondisi yang perusahaan secara langsung, sehingga ketergantungan terhadap informasi keuangan tidak sebesar yang di butuhkan pihak eksternal. Situasi tersebut akan memicu munculnya satu kondisi yang bisa di katakan asimetri informasi, kondisi ini adalah ketimpangan informasi dari pihak manajemen sebagai penyedia informasi dengan pihak pemegang saham dan stekholder pada umumnya sebagai pengguna informasi.

3. **Ukuran Perusahaan**

★ Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang dapat dilihat besar atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aktiva, nilai penjualan dan kapasitas pasar. Resiko jika melakukan investasi pada perusahaan akan bertambah apabila pengetahuan mengenai perusahaan sulit diperoleh dan terkadang informasi lebih lengkap pada perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Total asset merupakan ukuran cara yang relatif lebih stabil untuk mengukur ukuran perusahaan (Fauzaan, 2021).

Ukuran perusahaan adalah ukuran ketersediaan informasi. Ukuran besar atau kecil suatu perusahaan yang dapat di hitung atau di lihat dari logaritma natural (\ln) dari jumlah aset pada akhir tahun. Jika suatu perusahaan yang memiliki ukuran besar jauh lebih tinggi tingkat transparasi informasinya. Perusahaan yang mengindikasikan bahwa perusahaan itu akan semakin berkembang dan akan semakin meningkat perkembangannya dan akan menjadi pusat perhatian. (Pitaloka, 2021).

4. **Manajemen Laba**

Laba yang dilaporkan mempunyai pengaruh kuat terhadap kegiatan yang berada dalam perusahaan dan keputusan yang dibuat manajemennya. Apabila perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pasar membuktikan bahwa pihak manajemen sangat peduli kepada resiko nilai saham perusahaan apabila tidak sesuai diharapkan oleh perusahaan. Manajemen laba merupakan suatu tindakan yang bisa mempengaruhi laba, memiliki tujuan untuk pelaporan laba. Jika pemilik saham menyadari bahwa praktik manajemen laba banyak di lakukan oleh emiten maka akan dilakukan antisipasi resiko dengan cara menaikkan tingkat bagi hasil saham yang dijanjikan (Rasyid et al., 2020).

Prinsip manajemen laba memakai pendekatan teori keagenan yang berhubungan dengan para anggota perusahaan, hubungan antara pemilik dengan pihak manajemen. Jansen dan Mackling (1976) mejelaskan hubungan antara keagenan sebagai sebuah perjanjian antara satu orang atau lebih pemilik yang menyewakan orang lain untuk melakukan untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang

meliputi pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen.

5. Biaya Modal Ekuitas

Biaya modal merupakan prinsip yang dinamis yang dapat mempengaruhi beberapa faktor ekonomi. Asumsi dasar yang dikaitkan dalam estimasi biaya modal ekuitas adalah resiko bisnis dan resiko keuangan adalah tetap (Amar & Nurfadila, 2017)

Biaya modal ekuitas adalah jumlah biaya ekuitas dan biaya hutang yang perlu di pertimbangkan dengan nilai-nilai tertentu. Suatu perusahaan untuk membiayai kelangsungan yang memerlukan pembiayaan kelangsungan yang di perlukan pihak eksternal, dengan cara menjadi perusahaan yang terbuka atau terdaftar di BEI. Perusahaan ini dapat menerbitkan saham dan surat hutang. Untuk mendapat pendanaan internal perusahaan bisa menginvestasikan lagi laba yang di dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan yang di jalankan (Hardiyono, 2021).

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis & Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Riris Arista Dan Rianingtyas (2017), Publikasi ilmiah UMS, 22 Juli 2017	<p>Variabl independen:</p> <p>a. Pengungkapan <i>corporate social resposility</i></p> <p>b. Manajemen laba</p> <p>c. Asimetri Informasi</p> <p>Variabel Independen: <i>Cost of Equity Capital</i></p>	<p>1. Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i>.</p> <p>2. Manajemen laba berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i></p> <p>3. Asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap <i>cost of equity capital</i></p>

Lanjutan Tabel 2.1

			<p>4. Kualitas audit moderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan <i>cost of equity capital</i></p> <p>5. Kualitas audit tidak memoderasi hubungan antara manajemen laba dan <i>cost of equity capital</i></p>
2	Galuh Pitaloka (2021)	<p>Variabel Independen:</p> <p>a) Kepemilikan institusional</p> <p>b) Leverage</p> <p>c) Kualitas Audit</p> <p>d) Ukuran perusahaan</p> <p>Variabel Independen:</p> <p><i>cost of equity capital</i></p>	<p>1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i></p> <p>2. Leverage berpengaruh negatif terhadap <i>cost of equity capital</i></p> <p>3. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap <i>cost of equity capital</i></p> <p>4. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>cost of equity capital</i></p>
3	Rasyid, Abdul Marihi, La Ode Rumasukun, M Ridwan (2020), <i>the journal of business and management research</i> , Vol 3, No. 1	<p>Variabel Independen:</p> <p>a) Manajemen Laba</p> <p>b) Asimetri Informasi</p> <p>c) Pengungkapan <i>Corporate social responsibility</i></p> <p>d) <i>Intellectual capital</i></p> <p>Variabel Independen:</p> <p>Biaya modal ekuitas</p>	<p>1. Manajemen laba berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas</p> <p>2. Asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas</p> <p>3. Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas</p> <p>4. Pengungkapan <i>intellectual capital</i> berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas</p> <p>Manajemen laba, asimetri informasi, pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> dan pengungkapan <i>intellectual</i> berpengaruh</p>

Lanjutan Tabel 2.1

			terhadap biaya modal ekuitas
4	AnaUmi Fadhillah , Rochman Marota , Ellyn Octaviany (2021),Jurnal Online Mahasiswa (J)Makuntansi Vol.8 No.3,2021	Variabel Independen: a) Pengungkapan <i>corporate social resposibility</i> b) Ukuran perusahaan c) <i>Financial Leverage</i> Variabel Independen: <i>Cost of Equity Capital</i>	1. <i>Corporate social responsibility (CSR)</i> berpengaruh positif terhadap <i>cost of equity capital</i> 2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>cost of equity capital</i> 3. <i>Financial leverage</i> <i>brpengaruh negative</i> <i>terhadap cost of equity capital</i>
5	Dian Desty Widyowat (2020), Paradigma, Vol. 17 No.2 2020	Variable Independent: a) Manajemen Laba b) Asimetri Informasi c) Pengungkapan sukarela	1. Manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap biaya modal 2. Asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal. 3. Pengungkapan sukarela tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya modal
6	Vivi Arinda Pratiwi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas 2020	Variabel Independen: a) Manajemen Laba b) Kualitas laba c) Informasi asimetri Variabel Independen: <i>Cost of equity capital</i>	1. Manajemen laba berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Cost of equity capital</i> 2. Kualitas laba tidak berpengaruh terhadap <i>Cost of equity capital</i> 3. Informasi asimetri tidak berpengaruh terhadap <i>Cost of equity capital</i>
7	Muhammad Syaifur Rohman1 Hadi Ismanto (2020) journal of Applied Business and economics (JABE) Vol.7 No. 2, Desember 2020	Variabel Independen: a) Manajemen laba b) Ukuran perusahaan c) Resiko pasar Variabel Independen: Biaya modal ekuitas	1. Manajemen laba berpengaruh positif terhadap modal ekuitas 2. Resiko pasar berpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas 3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas
8	Skripsi Hana Bilqis, Universitas pancasakti Tegal 2020	Variabel Independen: a) Ukuran Perusahaan b) Resiko Investasi	1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>bid ask spread</i>

Lanjutan Tabel 2.1

		<p>Variabel Independen: <i>Cost of equity capital</i></p> <p>Variable Intervening: Bid Aks Spread</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Resiko investasi tidak berpengaruh terhadap <i>bid aks spread</i> 3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>Cost of equity capital</i> 4. Resiko investasi berpengaruh terhadap <i>Cost of equity capital</i> 5. Bid aks spread berpengaruh terhadap <i>Cost of equity capital</i> 6. Bid aks spread tidak dapat memediasi ukuran perusahaan terhadap <i>Cost of equity capital</i> 7. Bid aks spread tidak dapat memediasi resiko investasi terhadap <i>Cost of equity capital</i>
9	Rika Astutik, Dewi Cahyono, Ibna Kamelia, Fiel Afoh (2019) jurnal ilmiah wahana akuntansi, vol.14, No.1 2019	<p>Variabel Independen: a) Asimetri informasi b) Manajemen laba</p> <p>Variabel Independen: <i>Cost of equity capital</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Cost of equity capital</i> 2. Manajemen laba berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Cost of equity capital</i>
10	Edison Afrizal ² , Vain, Yudi (2020), jurnal akuntansi dan keuangan Universitas Jambi, Vol.5 No.2 April-Juni 2020	<p>Variabel Independen: a) <i>Corporate social resposibility</i> b) <i>Kepemilikan institusional</i> c) <i>Asimetri informasi</i></p> <p>Variabel Independen: <i>Cost of equity capital</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Corporate social resposibility</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Cost of equity capital</i> 2. <i>Kepemilikan inatituaional</i> berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap <i>Cost of equity capital</i>
11	Ardi Rachmat Santoso dan Mohamad Rafki Nazar, S.E., M.Sc (2018) <i>e-Porsending of Management</i> Vol.8, No. 2 April 2021	<p>Variabel Independen: a) Audit tenure b) <i>Kepemilikan institusional</i> c) Ukuran perusahaan</p> <p>Variabel Independen: <i>Cost of equity capital</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Audit tenure tidak berpengaruh terhadap <i>Cost of equity capital</i> 2. <i>Kepemilikan institusional</i> berpengaruh terhadap <i>Cost of equity capital</i> 3. Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan dengan arah positif terhadap <i>Cost of equity capital</i>

Lanjutan Tabel 2.1

12	Melia Wida Rahmayani (2018), Jurnal Ilmiah Manajemen & akuntansi, Vol.8 No.2 Juli-Desember 2018	Variabel Independen: a) <i>Voluntary disclosure</i> b) <i>Beta saham</i> c) <i>Size perusahaan</i> Variabel Independen: <i>Cost of equity capital</i>	1. <i>Voluntary disclosure</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Cost of equity capital</i> 2. Beta saham berpengaruh signifikan terhadap <i>Cost of equity capital</i> 3. Size perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Cost of equity capital</i> 4. <i>Voluntary disclosure</i> , beta saham dan size perusahaan secara simultan terhadap <i>Cost of equity capital</i>
13	Fauzan Azhar Fernanda 2021, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya (2021)	Variabel Independen: a) Kualitas audit b) Pengungkapan sukarela c) Ukuran perusahaan Variabel Independen: <i>Cost of equity capital</i>	1. Variabel kualitas audit berpengaruh negatif terhadap <i>Cost of equity capital</i> 2. Variabel pengungkapan sukarela tidak berpengaruh terhadap <i>Cost of equity capital</i> 3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>Cost of equity capital</i>
14	Narti Eka Putri dan Fadila Azzahra, IRKA-ITH EKONOMIKA vol.4 No.3 2021	Variabel Independen: a) Manajemen laba b) Asimetri informasi Variabel Independen: biaya modal ekuitas	1. Manajemen laba tidak berpengaruh negatif terhadap <i>Cost of equity capital</i> 2. Luas pengungkapan sukarela berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>Cost of equity capital</i> 3. Beta pasar yang berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Cost of equity capital</i>
15	Desi Yupriana, Sri Luayyi, dan Nur Rahmanti Ratih, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.6 No.2, 1 Oktober 2019	Variable Independen: a) Asimetri Informasi b) Luas Pengungkapan Sukarela c) Beta saham Variable Independen: <i>Cost of equity capital</i>	1. Asimetri informasi berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas 2. Luas pengungkapan sukarela berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i>

Lanjutan Tabel 2.1

			3. Beta saham yang berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>cost of equity capital</i>
16	Luh Putu Kartika Sari Dewi, Made Arie Wahyuni, dan Edy Sujana, e-jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganea Vol.07 No.01 2017	Variable Independen: a) Asimetri Informasi b) Pengungkapan Sukarela c) Manajemen Laba d) Beta Saham Variabel Independen: <i>Cost of equity capital</i>	1. Asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Cost of equity capital</i> 2. Pengungkapan sukarela berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Cost of equity capital</i> 3. Manajemen laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Cost of equity capital</i> 4. Beta saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Cost of equity capital</i> 5. Variabel asimetri informasi pengungkapan sukarela, manajemen laba dan beta saham secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Cost of equity capital</i>

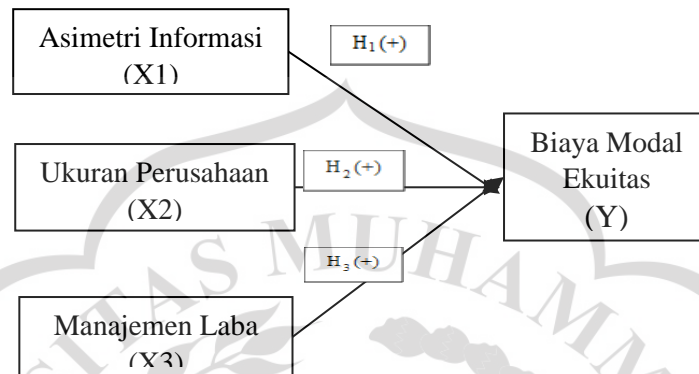
C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan teori dan penelitian terdahulu telah dijelaskan diatas, membuat terbentuknya sebuah kerangka penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini di memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai hubungan antara variabel-variabel yang di gunakan yang di gunakan. Dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana hubungan diantara variabel bebas (X) dngan variabel terikat (Y). variabel bebas pada penelitian ini adalah Asimetri informasi(X1), Ukuran Perusahaan

(X2), Manajemen Laba (X3) Sementara variabel terikat pada penelitian ini adalah Biaya modal ekuitas (Y). Berdasarkan penelitian di atas dapat di gunakan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran



2 Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Biaya Modal Ekuitas

Adanya asimetri informasi seringkali dianggap penyebab terjadinya biaya modal ekuitas yang bisa meningkatkan pengembalian dana bagi penerima saluran pendanaan. Apabila informasi asimetri meningkat, memungkinkan perusahaan tersebut bisa merekayasa biaya modal ekuitas sebelum laporan posisi keuangan diperiksa tanpa khawatir jika terdeteksi adanya tindakan rekayasa tersebut. Oleh sebab itu, semakin besar asimetri informasi yang dilakukan, maka semakin tinggi kebiasaan perusahaan yang tidak akan terkontrol secara efektif seperti pada perusahaan yang memiliki jumlah asimetri kecil. Apabila semakin tinggi tingkat resiko dan perubahan tingkat investasi perusahaan maka semakin kecil tingkat biaya modal ekuitas nya. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan investasi yang tinggi memungkinkan asimetri

informasi terjadi pada perusahaan tersebut. Dedangkan semakin besar ukuran suatu perusahaan akan menyebabkan besarnya biaya modal ekuitas (Astutik et al., 2019) dan (Sukarti & Suwarti, 2018) asimetri informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap biaya modal ekuitas. Berdasarkan uraian di atas hipotesis pertama dapat dirumuskan dalam penelitian ini

H1: Asimetri Informasi memiliki pengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Modal Ekuitas

Dijelaskan pada *agency teory* mengenai munculnya pemicu sebuah konflik dalam suatu organisasi dengan pemilik dan agen adalah adanya Asimetri informasi yang terjadi di perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar sering terjadi asimetri tersebut karena semakin besar ukuran perusahaan semakin banyak informasi yang mungkin di butuhkan. (Sukarti & Suwarti, 2018). menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat terpengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas.

Hal ini menunjukan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tersebut, maka semakin besar biaya modal ekuitas yang harus dikeluarkan.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Biaya modal ekuitas.

c. **Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Biaya Modal Ekuitas**

Untuk mengukur manajemen laba seringkali menggunakan nilai aset suatu perusahaan. Nilai aset digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu perusahaan. Karena terdapat *compounding effect* yang di timbulkan oleh perusahaan yang memiliki ukuran besar, selalu berkaitan dengan nilai aset yang besar. Dalam penelitian (Pratiwi, 2020) menunjukkan, adanya manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap biaya modal ekuitas.

H3: Manajemen laba mempunyai pengaruh positif terhadap biaya modal ekuitas.

